

KESULITAN SISWA DALAM MENULIS TEKS DESKRIPTIF TENTANG MY FAVORITE FOOD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA PADA KELAS VII C SMP NEGERI 15 KOTA BENGKULU

Friska Dwindia Fitri¹, Ivan Achmad Nurcholis²
friskadwindafitri20@gmail.com¹, ivanachmad350@gmail.com²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRAK

Abstrak: Kemampuan Menulis Teks deskriptif pada siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024 permasalahan dalam penelitian ini yakni (1) bagaimana kemampuan menulis teks deskriptif dilihat dari segi struktur teks pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024, (2) bagaimana kemampuan menulis teks deskriptif dicermati berasal 83ac9cb3e4459a85df0cacfb819e6b77 kebahasaan teks di peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu Tahun pelajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini yakni (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskriptif dilihat dari segi struktur teks di siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024, serta (2) menggambarkan kemampuan menulis teks deskriptif ditinjau dari 83ac9cb3e4459a85df0cacfb819e6b77 kebahasaan teks pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024. Metode yg dipergunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan artinya tes kemampuan berupa google form. Populasi dalam penelitian ini yakni semua siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024, serta sampel pada penelitian ini artinya siswa kelas VII C SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 20 peserta didik.

KataKunci: Teks deskriptif, SMPN 15 Kota Bengkulu.

PENDAHULUAN

DESCRIPTIVE TEXT, atau pada kata writing hanya dikenal menggunakan "description" merupakan keliru satu pelajaran bahasa Inggris yang wajib dikuasai tidak hanya sang anak SMP, akan tetapi pula sang anak Sekolah Menengan Atas, Mahasiswa serta siapapun yg mengasihi bahasa Inggris. sebab bagaimanapun, materi descriptive writing sangat perlu untuk perkembangan kemampuan bahasa Inggris kita.

Beberapa penulis ternama, khususnya penulis fiksi, mempunyai kemampuan menulis descriptive text yg baik sebagai akibatnya tulisannya sangat enak dibaca sekaligus praktis dipahami. oleh sebab itu, kita mampu menguasai pelajaran ini dengan baik, kita mungkin saja nanti mampu sebagai penulis yg hebat di masa depan nanti.

Penggunaan Descriptive Text di dialog sehari-hari poly kita jumpai. mirip halnya waktu kita mendeskripsikan kenampakan fisik seseroang, benda, kawasan, hewan, atau tanaman. Seperti apakah muka mu? Hidung mancung, mata sipit, bibir tipis, rambut lurus, pipi chubby? sempurna seluruh orang pernah mendeskripsikan kenampakan sesuatu, baik itu orang, benda, binatang, tanaman atau pun tempat.

Descriptive Text ialah keliru satu asal 13 jenis teks bahasa Inggris (Types of Text) yg secara awam mendeskripsikan suatu objek. Descriptive Text hanya menyampaikan penggambaran tentang benda, hewan, tumbuhan, makanan atau pun tempat sesuai pengetahuan si penulis saja. Dalam buku Bahasa Inggris kelas 8 tahun 2016 oleh Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan, descriptive text diartikan menjadi teks pada

Bahasa Inggris yg menyebutkan perihal seorang, tempat, atau suatu benda secara rinci. Baik asal segi penggambaran tubuh, objek, sifat, atau lainnya.

Singkatnya, descriptive text adalah teks yang menyebutkan perihal suatu hal. Baik orang, benda, insiden, ataupun daerah. Descriptive text menyampaikan penerangan secara rinci supaya pembaca paham objek info yg mereka cari. pada artian luas, Description, seperti dijelaskan oleh Kane (2000 152), diartikan seperti di kalimat di bawah ini: eskriptif artinya tentang pengalaman alat bagaimana sesuatu terlihat, terdengar, terasa.

Sebagian besar tentang pengalaman visual, tetapi deskriptif pula berkaitan dengan jenis persepsi lainnya. Jadi, Jika disimpulkan dari penjelasan Kane pada atas, tulisan deskriptif bermakna teks yang menjelaskan wacana pengalaman yg berkaitan menggunakan indra, seperti apa, suaranya cita rasanya. Kebanyakan teks deskriptif memang wacana pengalaman visual, akan tetapi nyatanya pengalaman selain asal alat penglihatanpun mampu dipergunakan dalam descriptive text.

Tetapi secara spesifik, teks naratif artinya. ". artinya teks yang berkata seperti apa seorang atau suatu benda. Tujuannya merupakan buat menggambarkan dan menyampaikan orang, kawasan, atau benda tertentu." (teks yang mengungkapkan ilustrasi seorang atau benda. Tujuannya merupakan menerangkan atau menyampaikan orang kawasan atau benda eksklusif)".

Jadi, mampu dikatakan bahwa descriptive text ini ialah teks yg mengungkapkan perihal mirip apakah orang atau suatu benda dideskripsikan, baik bentuknya sifat-sifatnya, jumlahnya dan lain-lain. Tujuan (purpose) berasal descriptive text pun jelas, yaitu buat mengungkapkan.

Perkembangan teknologi info yang semakin pesat pada era globalisasi pada ketika ini tidak dapat terlepas pengaruhnya pada global pendidikan. Perkembangan zaman menuntut global pendidikan buat senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi menjadi peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukannya sistem info serta teknologi berita yg mana tidak hanya berfungsi menjadi sarana pendukung, namun menjadi kapital primer pendukung keberhasilan pendidikan sebagai akibatnya bisa bersaing di era globalisasi.

Salah satu dari banyaknya aplikasi teknologi yang hadir pada global pendidikan yang bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran pada SD adalah Canva, yaitu acara desain online yg menyediakan bermacam media pembelajaran mirip presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, serta lain sebagainya. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, usaha, periklanan, teknologi, serta lain sebagainya.

Canva menyediakan fitur-fitur atau manfaatnya untuk pendidikan, yaitu sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, serta kolaboratif sebagai akibatnya menghasilkan pembelajaran sebagai simpel dan menyenangkan sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar buat setiap pengajar pada melaksanakan suatu pembelajaran menggunakan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih poly template menarik buat menarik minat siswa pada proses pembelajaran.

Berbagai template menarik bisa tersaji pada Power Point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya supaya produk Power Point yg dirancang buat menyampaikan materi lebih menarik. Selain itu, Canva jua mampu dimanfaatkan siswa untuk membentuk presentasi hasil tugas, poster, puisi, iklan, serta lain sebagainya.

Peserta didik mungkin mengalami beberapa kesulitan pada menulis teks deskriptif wacana makanan favorit mereka memakai media Canva. Beberapa duduk perkara yang

mungkin timbul termasuk:

1. Kesulitan Menyusun Kalimat dengan Baik: peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat yg baik dan benar buat menggambarkan makanan favorit mereka. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam menulis pelukisan atau kebingungan dalam menentukan kata-kata yang sinkron.
2. Keterbatasan Bahasa: siswa mungkin merasa sulit buat mengekspresikan secara memadai kenikmatan serta keunikan makanan favorit mereka menggunakan keterbatasan kosakata atau penggunaan kalimat yang monoton.
3. Kurangnya ide Kreatif: Beberapa siswa mungkin kesulitan buat menciptakan deskripsi yang kreatif dan menarik. Mereka mungkin terjebak pada deskripsi yg umum dan kurang inovatif.
4. tidak Terbiasa dengan Penggunaan Canva: Penggunaan indera desain grafis mirip Canva mungkin menjadi hambatan tambahan bagi siswa yg belum terbiasa dengan platform tersebut. Mereka mungkin memerlukan saat buat belajar cara menggunakan berbagai fitur Canva.
5. Kurangnya Rincian spesifik: peserta didik mungkin mengalami kesulitan menambahkan rincian khusus perihal makanan favorit mereka, mirip bahan-bahan, cara mengolah, atau pengalaman pribadi yang terkait dengan kuliner tadi.
6. Kesulitan dalam menentukan Gambar yang sinkron: memilih gambar yang sinkron menggunakan teks naratif dapat menjadi tantangan tersendiri. siswa mungkin merasa sulit buat menemukan gambar yg mencerminkan dengan baik deskripsi yang mereka tulis.

Solusi buat mengatasi kesulitan ini melibatkan kombinasi bimbingan pengajar, latihan menulis terstruktur, serta eksplorasi lebih lanjut terhadap penggunaan Canva. Berikut beberapa tips:

1. Bimbingan pengajar: guru bisa menyampaikan bimbingan eksklusif pada menyusun kalimat, memperluas kosakata, dan menyampaikan umpan kembali konstruktif.
2. Model Teks serta Desain: menyampaikan model teks deskriptif yang baik dan menunjukkan desain Canva yang efektif bisa membantu peserta didik tahu cara menggabungkan istilah-istilah menggunakan elemen desain grafis.
3. Latihan Menulis Terstruktur: memberikan latihan menulis terstruktur dengan petunjuk langkah demi langkah bisa membantu siswa mengatasi kesulitan mereka serta menaikkan keterampilan menulis mereka.
4. Workshop Canva: Mengadakan workshop khusus Canva buat membantu peserta didik menjadi lebih akrab dengan antarmuka pengguna serta fitur-fiturnya.
5. Peer Review: Mendorong peserta didik buat saling meninjau pekerjaan mereka, memberikan umpan balik, dan belajar dari teman-teman mereka.
6. Berkolaborasi: Memungkinkan siswa buat berkolaborasi pada grup buat mendiskusikan inspirasi dan menyampaikan dukungan satu sama lain.

Menggunakan menyampaikan dukungan yang adekuat serta memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, peserta didik bisa mengatasi kesulitan mereka dan meningkatkan keterampilan menulis serta desain mereka memakai Canva.

Oleh sebab itu, di artikel ini penelitian tertarik buat menggali lebih pada kendala – kendala yang dialami mahasiswa di keterampilan bahasa inggris, khususnya pada pelajaran bahasa inggris yg bukan asal mata pelajaran bahasa inggris. Hal ini dirasa perlu buat dilakukan menjadi bahan isu yang nantinya bisa dipergunakan buat perbaikan konsep pembelajaran bahasa inggris yang efektif buat siswa yg belum mengerti bahasa inggris.

METODOLOGI

Tujuan penelitian teks deskriptif bisa bervariasi tergantung di fokus serta ruang lingkup penelitian yg diinginkan. namun, secara umum , tujuan penelitian teks deskriptif bisa mencakup beberapa aspek berikut:

1. Tahu Gaya Penulisan naratif:
 - Meneliti teks deskriptif buat memahami gaya penulisan yang digunakan pada menggambarkan objek, tempat, atau pengalaman.
2. Menganalisis Struktur Teks deskriptif:
 - Menilai bagaimana teks deskriptif disusun serta diorganisir, termasuk pemilihan urutan, tata letak paragraf, serta penggunaan elemen struktural lainnya.
3. Mengidentifikasi serta Menganalisis Bahasa deskriptif:
 - Mengidentifikasi penggunaan bahasa deskriptif, seperti pilihan kata, metafora, atau simile, dan menganalisis cara bahasa tersebut dipergunakan buat membentuk ilustrasi yg kentara serta hidup.
4. Membahas Penggunaan detail serta Imaji:
 - Menganalisis penggunaan detail dan imaji pada teks naratif buat tahu bagaimana elemen-elemen ini dapat memperkaya deskripsi serta membangkitkan pengalaman visual bagi pembaca.
5. Meneliti Konteks dan Audiens:
 - Meneliti bagaimana konteks tertentu, mirip tema, tujuan komunikasi, atau audiens sasaran, bisa memengaruhi pilihan penulisan dan gaya deskriptif.
6. Menganalisis peran Emosi dalam Teks deskriptif:
 - Menganalisis cara penulis memberikan emosi atau perasaan melalui teks naratif serta bagaimana hal ini memengaruhi pembaca.
7. Meneliti Variasi Gaya Penulisan:
 - Meneliti variasi pada gaya penulisan deskriptif, baik dalam karya tunggal juga di antara penulis yang tidak sama, buat tahu keragaman pada pendekatan serta teknik penulisan.
8. Menggambarkan Objek atau Pengalaman Secara Lebih Mendalam:
 - Memfokuskan penelitian pada pelukisan objek atau pengalaman eksklusif buat menerima pemahaman yg lebih mendalam wacana cara penulis menyampaikan isu.
9. Menjelajahi korelasi antara ilustrasi dan empiris:
 - Mempertimbangkan korelasi antara ilustrasi yang diberikan pada teks deskriptif dengan empiris objek atau pengalaman yg dideskripsikan.
10. Berbagi pandangan baru atau Pemahaman:
 - Mengidentifikasi pemikiran baru atau pandangan yg dihasilkan dari analisis teks deskriptif, serta mungkin menyampaikan donasi pada literatur atau pemahaman umum pada bidang penulisan deskriptif.

Penting untuk memutuskan tujuan penelitian yang spesifik serta relevan menggunakan konteks penelitian buat memastikan bahwa penelitian memberikan kontribusi yg signifikan di pemahaman kita wacana teks naratif.

Obyek penelitian ini merupakan siswa kelas VII C tahun ajaran 2023/2024 smpn 15 kota Bengkulu. sedangkan intrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah informasi lapangan atau angket.

Pada aplikasi pengumpulan data, penelitian akan berbagi kuesioner wacana kebutuhan terhadap teks deskriptif pada kelas VII C. selain itu jua, penelitian mengadakan pretest, buat mengetahui sejauh mana pengetahuan juga ketrampilan penggunaan teks deskriptif pada bahasa Inggris di peserta didik Sekolah Menengah Pertama.

Penilaian tak hanya pada empat keterampilan dasar berbahasa yang mencakup

menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing), namun pula pada dominasi komponen bahasa, yaitu dominasi kosakata, pelafalan, juga gramatikal bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan penelitian pada siswa/ I smpn 15 kota Bengkulu selama 1 minggu.

Berikut hasil penelitiannya:

No	Nama Siswa/i	Kelas	Pertanyaan	Hasil
1.	Aldi alfian pratama	VII C	Seberapa sulit bagi anda untuk memahami kosakata yang khusus dalam menyusun teks deskriptif ?	16,7% Sangat Sulit 41,7% Sulit 33,3% Netral 8,7% Mudah 0% Sangat Mudah
2.	Aldodi agustian	VII C	Apakah anda menghadapi kesulitan dalam memahami tata bahasa (grammar) yang digunakan dalam penulisan teks deskriptif ?	8,3% Sangat Sulit 41,7% Sulit 50% Netral 0% Mudah 0% Sangat Mudah
3.	Andara widianti sutiono	VII C	Bagaimana tingkat kenyamanan anda dalam berbicara dalam bahasa Inggris di kelas ?	25% Sangat Sulit 8,3% Sulit 66,7% Netral 0% Mudah 0% Sangat Mudah
4.	Chelsi Olivia	VII C	Seberapa sulitnya bagi anda dalam menulis bahasa Inggris untuk keperluan teks deskriptif ?	8,3% Sangat Sulit 33,3% Sulit 41,7% Netral 8,7% Mudah 8,3% Sangat Mudah
5.	Dea nazira Chaya	VII C	Seberapa mudahnya bagi anda dalam menulis bahasa Inggris untuk keperluan teks deskriptif ?	8,3% Sangat Sulit 41,7% Sulit 41,7% Netral 0% Mudah 8,3% Sangat Mudah
6.	Dimas septian pratama	VII C	Seberapa sering anda berinteraksi menggunakan bahasa Inggris dengan teman atau guru di sekolah?	33,3% Sangat Sulit 33,3% Sulit 33,3% Netral 0% Mudah 05% Sangat Mudah
7.	Erisandi rahmad	VII C	Seberapa senangnya anda dalam mempelajari bahasa Inggris ?	0% Sangat Tidak Senang 16,7% Tidak Senang 58,3% Netral 25% Senang 0% Sangat Senang
8.	Ervina rusmawati	VII C	Bagaimana perasaan anda pertama kali belajar English ?	16,7% Sangat Sulit 41,7% Sulit 33,3% Netral 8,7% Mudah 0% Sangat Mudah
9.	Fadhil ihsanul qalbi	VII C	Seberapa sering anda	0% Sangat Tidak

			mempelajari kembali (teks deskriptif) dirumah?	Pernah 41,7% Tidak Pernah 41,7% Kadang – Kadang 16,7% Sering 0% Sangat Sering
10.	Inayah balqis masytha	VII C	Apakah dengan belajar favorite food (teks deskriptif) dapat membantu memudahkan anda dalam belajar bahasa inggris ?	8,3% Sangat Tidak Mudah 25% Tidak Mudah 58,3% Netral 8,7% Mudah 8,3% Sangat Mudah
11.	Khairul dafa	VII C		8,3% Sangat Sulit 41,7% Sulit 41,7% Netral 0% Mudah 8,3% Sangat Mudah
12.	Khairunnisa salsabila	VII C		16,7% Sangat Sulit 41,7% Sulit 33,3% Netral 8,7% Mudah 0% Sangat Mudah
13.	Lasta aprilia	VII C		16,7% Sangat Sulit 41,7% Sulit 33,3% Netral 8,7% Mudah 0% Sangat Mudah
14.	Marcelo			8,3% Sangat Tidak Mudah 25% Tidak Mudah 58,3% Netral 0% Mudah 8,3% Sangat Mudah
15.	Meisya Aurelia sakhi	VII C		8,3% Sangat Sulit 33,3% Sulit 41,7% Netral 8,7% Mudah 8,3% Sangat Mudah
16.	Nabila puja permata sari	VII C		8,3% Sangat Sulit 41,7% Sulit 50% Netral 0% Mudah 0% Sangat Mudah
17.	Reniah nur rosa	VII C		33,3% Sangat Sulit 33,3% Sulit 33,3% Netral 0% Mudah 05% Sangat Mudah
18.	Rifky jeri permana	VII C		25% Sangat Sulit 8,3% Sulit 66,7% Netral

				0% Mudah 0% Sangat Mudah
19.	Rexsie juan rahmat siagian	VII C		0% Sangat Tidak Senang 16,7% Tidak Senang 58,3% Netral 25% Sangat Senang 0% Sangat Senang
20.	Sakina putri resyani	VII C	Total	Paling Banyak Di Netral 58,3% Di Urutan Kedua Tidak Pernah 41,7% Di Urutan Ketiga Sangat Tidak Senang 33,3% Di Urutan Keempat Sulit 41,7% Di Urutan Kelima Sering 25% Di Urutan Keenam Sangat Mudah 8,7%

Jadi berdasarkan data yang sudah di temukan, beberapa persen menunjukkan bahwa Paling Banyak Di Netral 58,3%, Di Urutan Kedua Tidak Pernah 41,7%, Di Urutan Ketiga Sangat Tidak Senang 33,3%, Di Urutan Keempat Sulit 41,7%, Di Urutan Kelima Sering 25%, Di Urutan Keenam Sangat Mudah 8,7%. Ini merupakan hasil saya teliti selama 1 minggu, penelitian dilakukan pada siswa/I kelas VII C SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Kesimpulan asal penelitian teks deskriptif seharusnya mencerminkan secara komprehensif temuan dan kontribusi penelitian terhadap pemahaman kita perihal proses serta elemen-elemen yg terlibat pada menulis naratif. Seperti bahasa apapun yg diajarkan untuk tujuan eksklusif, spesifik Teks deskriptif keliru satu bentuk tulisan yang bertujuan buat mendeskripsikan secara rinci perihal suatu objek, daerah, orang atau situasi. Menggunakan istilah lain, teks deskriptif mengajak pembaca masuk ke pada global visual melalui deskriptif yang lebih jelasnya serta kentara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar 1992 Problema pedagogi Bahasa Asing di Indonesia. asal Cicalengka hingga Chicago. PT Angkasa.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1992 Sastra dalam Kurikulum Bahasa Inggris: ngambang. Dilematik. tapi bagus. asal Cicalengka hingga Chicago. PT Angkasa
- Alwasilah, A. Chaedar. 1992 perilaku Penutur orisinil Terhadap Bahasa Inggris penutur asing: Adakah Bahasa Inggris Bandung? asal Cicalengka sampai Chicago. PT Angkasa.
- Alwasilah, Chacdar (2001). "The emerging Indonesian English (Indoenglish); Apedagogical exploration in Wibowo, D (ed.): 18-22, available at Krickpatrick Andy. Teaching English Across Cultures. Arndt, V. (1987). Six writers in search of texts: A protocol-based study of L1 and L2 writing ELT Journal, 41(4), 257-266
- Brown Douglas H: 2007 Gaya dan taktik Prinsip pembelajaran dan pedagogi Bahasa, Edisi kelima.
- Cristianus I wayan Budiarta, Spd.MA: Mahir Berbahasa Asing pada negeri sendiri Mengapa

tidak? Suatu Kajian perihal SALL serta swatantra.

Eneng Elis Aisah, Development of English Language Teaching Syllabus In Indonesia Mts. Cianjur West Java. Inggry Yuliani eksklusif Why (not) International Educational Education A. Chaedar Alwasilah.

The Jakarta Post November 9,2008, 0805980 (November24, 2008) Iwan Jazadi: 1999: Risid curriculum complicates BI's English teaching The Jakarta Post.

Iwan Jazadi Teach English Overseas A TEFL Can Take You Around the World! Learn More About TEFL Today OnlineTEFL.com/Touch-English-Abroad Krickpatrick Andy. Teaching English Across Cultures, What do English language teachers need to know how to teach English. Hong Kong Institute of Education.

Ferris, D. R., & Hedgcock, J. (2004), Teaching ESL composition: Purpose, process, and practice (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Assoc., Inc.Matsuda, P. K. (2003). Process and post-process. A discursive history. Journal of Second Language Learning, 12(1), 65-83.

Thaiss, Chris, and Terry Zawacki. Engaged Writers, Dynamic Disciplines: Research on the Academic Writing Life. Portsmouth, NH: Boynton/Cook, Heineman

Topping, K. 2001 Paired Collaborative writing www.scre.ac.uk/ric/n_167/167topping.html
www.nwp.org/es/public/print/resource/922 www.google.com